

**PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH, PERSEPSI KEMUDAHAN  
DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI  
DI AGEN BRILINK ARSYA KOTA PALU**

**Alya Nindita<sup>1</sup>, Syamsuddin R<sup>2</sup>, Titi Kuswani Waty<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis  
Lamadjido, Palu Jl. DR. Suharso Besusu Barat, Palu Timur,  
Kota Palu, Sulawesi Tengah

Email: [alyaninditasirah@gmail.com](mailto:alyaninditasirah@gmail.com), [tisisigar4@gmail.com](mailto:tisisigar4@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu. 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan nasabah terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu. 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu. 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif verifikatif. Sampel penelitian yaitu 40 sampel dan tehnik analisis data uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepercayaan nasabah, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu, 2) Kepercayaan nasabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu, 3) Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu, dan 4) Keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu.

**Kata Kunci** : Kepercayaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Keputusan

## **ABSTRACT**

*This study aims to: (1) examine and analyze the effect of customer trust, perceived ease of use, and security on transaction decisions at the BRILink Arsyah Agent in Palu City; (2) examine and analyze the effect of customer trust on transaction decisions; (3) examine and analyze the effect of perceived ease of use on transaction decisions; and (4) examine and analyze the effect of security on transaction decisions at the BRILink Arsyah Agent in Palu City. This research employed a quantitative verificative approach. The sample consisted of 40 respondents. Data analysis techniques included instrument testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results indicate that: (1) customer trust, perceived ease of use, and security simultaneously have an effect on transaction decisions at the BRILink Arsyah Agent in Palu City; (2) customer trust partially has an effect have a significant on transaction decisions; (3) perceived ease of use partially has an effect on transaction decisions; and (4) security partially has a significant effect on transaction decisions at the BRILink Arsyah Agent in Palu City.*

**Keywords:** *Trust, Perceived Ease of Use, Security, Transaction Decision.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital di era *Society 5.0* telah mendorong transformasi besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Digitalisasi layanan keuangan kini menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat yang menuntut kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan melalui inovasi digital seperti BRImo dan Agen BRILink.

Keberadaan Agen BRILink menjadi solusi nyata bagi masyarakat di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap kantor cabang bank, dengan memberikan layanan seperti transfer, setor tunai, tarik tunai, dan pembayaran berbagai tagihan. Berdasarkan data BRI tahun 2024, jumlah agen BRILink di Indonesia telah melampaui 700.000 titik layanan dengan total volume transaksi mencapai lebih dari Rp 1.400 triliun per tahun, menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan dan penggunaan layanan keuangan digital di masyarakat. Namun, dalam konteks

persaingan dan perubahan perilaku digital pasca pandemi COVID-19, kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan masih menjadi faktor krusial yang menentukan keputusan masyarakat untuk bertransaksi melalui layanan tersebut.<sup>1</sup>

Secara teoritis, keputusan nasabah dalam bertransaksi dapat dijelaskan melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), di mana persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan kepercayaan (*trust*) menjadi determinan utama terhadap perilaku penggunaan teknologi. Dalam konteks layanan BRILink, kepercayaan merupakan keyakinan nasabah bahwa agen dan sistem perbankan BRI dapat menjalankan transaksi dengan aman, transparan, serta bebas dari risiko kecurangan. Keputusan seseorang untuk menggunakan layanan keuangan digital dipengaruhi oleh kepercayaan, karena nasabah cenderung lebih yakin melakukan transaksi apabila merasa dana dan datanya terlindungi.

Kepercayaan yang kuat dapat menumbuhkan loyalitas nasabah dan meningkatkan volume transaksi melalui agen BRILink. Selanjutnya, persepsi kemudahan menggambarkan sejauh mana nasabah menilai bahwa proses transaksi melalui BRILink mudah dipahami, tidak rumit, dan tidak membutuhkan usaha yang besar. Persepsi kemudahan merupakan faktor psikologis penting yang dapat mendorong adopsi teknologi keuangan seperti QRIS, karena individu cenderung menggunakan sistem yang mudah dioperasikan, cepat diakses, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan transaksi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). *Principles of Marketing* (18th ed.). Pearson Education

<sup>2</sup> Chairunnisa, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area).

Dalam konteks BRILink, kemudahan ini mencakup ketersediaan agen yang tersebar luas, proses transaksi yang praktis, serta layanan yang tidak bergantung pada koneksi internet nasabah. Persepsi kemudahan yang tinggi akan meningkatkan kepuasan dan keputusan bertransaksi, karena nasabah merasa diuntungkan secara waktu dan kenyamanan. Sementara itu, keamanan menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam memengaruhi keputusan nasabah. Keamanan dalam transaksi digital mencakup perlindungan terhadap data pribadi, jaminan transaksi yang valid, serta sistem yang mampu mencegah kesalahan dan penipuan. Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah, karena keyakinan bahwa data dan uang mereka terlindungi akan mendorong loyalitas terhadap layanan digital perbankan.<sup>3</sup> Faktor keamanan dan kepercayaan memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan penggunaan aplikasi BRImo, karena sistem keamanan yang baik menciptakan rasa nyaman bagi pengguna.<sup>4</sup>

Keamanan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dan kemudahan dapat menjadi variabel yang lebih dominan pada layanan berbasis komunitas seperti BRILink (Mukhtisar, Tarigan, dan Evriyenni, 2021). Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (research gap) terkait pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan bertransaksi. Perbedaan konteks antara penggunaan

---

<sup>3</sup> Deliyana, R., Permatasari, B., & Sukmasari, D. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking BCA. *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 1-16.

<sup>4</sup> Purbaya, U. (2022). Pengaruh Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking BRImo (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).

mobile banking, QRIS, dan layanan agen BRILink menimbulkan kebutuhan untuk meneliti ulang hubungan antar variabel tersebut, terutama karena BRILink menggabungkan aspek digital dan interaksi manusia secara langsung.

Fenomena di Arsyia BRILink Kota Palu memperkuat urgensi penelitian ini. Walaupun masyarakat Kota Palu semakin terbiasa dengan transaksi digital, sebagian nasabah masih menunjukkan keraguan terhadap keamanan dan akurasi sistem BRILink. Beberapa nasabah mengeluhkan kesalahan penginputan data, keterlambatan proses transaksi, serta gangguan jaringan. Namun, banyak juga nasabah yang tetap memilih BRILink karena kemudahan, kecepatan, serta kedekatan lokasi layanan. Hal ini menunjukkan adanya konflik antara persepsi kemudahan dan persepsi keamanan, di mana kemudahan dapat mendorong keputusan bertransaksi, tetapi kekhawatiran terhadap keamanan dapat menahannya.<sup>5</sup>

Di sisi lain, pada Agen BRILink Arsyia Kota Palu masih ditemukan beberapa masalah yang menjadi latar belakang penting untuk diteliti lebih lanjut. Dari aspek kepercayaan, masih terdapat nasabah yang merasa ragu dalam menyerahkan data pribadi maupun uang tunai karena proses transaksi sepenuhnya ditangani oleh pihak agen, bukan langsung oleh pegawai bank. Kekhawatiran ini muncul akibat beberapa pengalaman nasabah terkait *miss data entry*, informasi saldo yang terlambat diperbarui, serta risiko kesalahan pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan kerugian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat belum sepenuhnya terbentuk secara optimal dan dapat

---

<sup>5</sup> Saripudin, S., & Suharyanto, S. (2021). *ACCEPTANCE ANALYSIS OF USING JD. ID ECOMMERCE APPLICATION WITH TAM METHOD*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), 5(4).

memengaruhi keputusan mereka untuk bertransaksi melalui BRILink Arsyah.

Dari sisi kemudahan, masih ditemukan keluhan terkait pelayanan yang lambat, terutama pada saat jumlah pelanggan sedang meningkat. Proses transaksi yang seharusnya berjalan cepat terkadang menjadi memakan waktu lebih lama akibat keterbatasan kapasitas layanan, antrean panjang, serta penanganan transaksi yang belum responsif. Situasi tersebut membuat sebagian nasabah menilai bahwa layanan BRILink belum sepenuhnya memberikan pengalaman transaksi yang praktis dan efisien sebagaimana yang diharapkan. Dengan demikian, kemudahan yang menjadi nilai utama layanan BRILink justru belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh nasabah.<sup>6</sup>

Sementara itu, dari aspek keamanan, masih muncul persepsi risiko terkait perlindungan data dan jaminan keamanan transaksi. Kekhawatiran ini dipicu oleh isu penipuan digital, potensi kesalahan transaksi akibat gangguan sistem, serta adanya kasus keterlambatan pembaruan saldo yang membuat nasabah merasa belum sepenuhnya aman. Walaupun BRI telah menerapkan sistem keamanan berlapis, pemahaman nasabah yang beragam terhadap teknologi serta pengalaman negatif di lapangan menyebabkan keamanan menjadi salah satu faktor yang masih dipertanyakan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink, dengan fokus pada Arsyah BRILink Kota Palu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan

---

<sup>6</sup> Tirta, Y. H., Jumono, S., Abddurahman, A., & Jatmiko, J. (2024). Consumer behavior in e-Commerce: The role of ease, security, and price in purchase decisions on Tokopedia. *Journal of Management and Digital Business*, 4(3), 733–743. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i3.1296>

kualitas layanan agen BRILink, memperkuat sistem keamanan transaksi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan digital inklusif di Indonesia.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana gambaran tentang tingkat kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu ?
2. Apakah kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu?

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah verivikatif., metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Sedangkan, menurut Sugiyono mengemukakan bahwa, penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta

<sup>8</sup> Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

Lokasi Penelitian ini di lakukan pada wilayah Kota Palu, pada wilayah Jl. Vetran Kel. Lasoani, Kec Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah, dan waktu penelitian akan di lakukan setelah ujian kelayakan proposal penelitian dengan perkiraan waktu yakni pada bulan November 2025 sampai dengan Maret 2026.

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Agen BRILink Arsyia**

Loket BRILink ini mulai berdiri pada tanggal 1 November 2024, berlokasi di Jalan Veteran, Kel. Lasoani, Kec Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. menempati sebuah tempat usaha (Booth) dengan status sewa dan ukuran kurang lebih 2 x 2,5 meter. Usaha ini dirintis dengan modal yang sangat terbatas, tanpa fasilitas mewah, hanya berbekal tekad, keberanian, dan keyakinan bahwa usaha kecil ini dapat tumbuh dan berkembang. Pada masa awal berdiri, perjalanan usaha penuh dengan tantangan. Penghasilan yang belum stabil, pelanggan yang masih sedikit, serta biaya operasional yang harus tetap dipenuhi menjadi ujian yang tidak mudah.

##### **Lokasi Dan Letak Geografis**

Loket BRILink ini bertempat di jalan Vetran, Kel Lasoani, Kec Mantikulore, Kota Palu. Agen BRILink menjadi lokasi yang strategis karena dekat pemukiman padat, pasar, walaupun dekat dari kantor BRI unit vetran namun masyarakat tetap memilih agen untuk melakukan transaksi untuk menghindari antrian. sehingga Agen menjadi solusi mudah bagi masyarakat yang tidak mau ribet.

## **1. Gambaran Tingkat Kepercayaan Nasabah, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Bertransaksi Di Agen BRILink Arsyia Kota Palu**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa tingkat Kepercayaan Nasabah secara keseluruhan tergolong baik, artinya nasabah merasa yakin terhadap integritas, kejujuran, dan reputasi agen. Namun, hasil uji parsial menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun nasabah percaya pada agen, faktor ini tidak menjadi penentu utama dalam keputusan mereka untuk melakukan transaksi.<sup>9</sup>

Kemudian variabel Persepsi Kemudahan dan Keamanan juga tergolong baik dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Artinya, nasabah lebih mempertimbangkan kemudahan proses transaksi, prosedur yang jelas, kenyamanan saat bertransaksi, serta tingkat keamanan layanan, termasuk perlindungan data dan verifikasi transaksi, sebelum memutuskan untuk melakukan transaksi. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan agen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan nasabah untuk bertransaksi di Agen BRILink Arsyia lebih dipengaruhi oleh kemudahan dan keamanan layanan dibandingkan hanya kepercayaan. Dengan kata lain, meskipun nasabah merasa percaya, mereka cenderung memilih agen yang menawarkan transaksi yang mudah, cepat, dan aman.

---

<sup>9</sup> Tirta, Y. H., Jumono, S., Abddurahman, A., & Jatmiko, J. (2024). Consumer behavior in e-Commerce: The role of ease, security, and price in purchase decisions on Tokopedia. *Journal of Management and Digital Business*, 4(3), 733–743.

Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk meningkatkan frekuensi transaksi, agen perlu menekankan kenyamanan, kepraktisan, dan keamanan layanan.

## **2. Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Bertransaksi Di Agen BRILink Arsyia Kota Palu**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu dengan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan. berdasarkan hasil tersebut artinya hipotesis diterima.<sup>10</sup>

Secara simultan, kepercayaan nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan bersama-sama membentuk persepsi positif nasabah terhadap layanan yang diberikan. Kepercayaan yang tinggi tanpa didukung oleh kemudahan dan keamanan yang memadai tidak akan optimal dalam mendorong keputusan bertransaksi. Sebaliknya, kemudahan dan keamanan yang baik akan semakin memperkuat kepercayaan nasabah, sehingga berdampak pada meningkatnya keputusan bertransaksi. Dengan demikian, Agen BRILink Arsyia perlu secara konsisten menjaga dan meningkatkan ketiga aspek tersebut guna

---

<sup>10</sup> Wibowo, Rosmauli, & Suhud. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 6(1), 440–456.

memperkuat keputusan bertransaksi nasabah dan mempertahankan loyalitas mereka.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan Nasabah, persepsi kemudahan, dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu.
2. Kepercayaan nasabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi di Agen BRILink Arsyia Kota Palu

#### **F. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Agen BRILink Arsyia Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi adalah Kepercayaan Nasabah. Meskipun secara statistik menunjukkan nilainya tidak berpengaruh signifikan, kepercayaan tetap menjadi faktor penting sebagai pendukung yang memperkuat pengaruh variabel lain seperti persepsi kemudahan dan keamanan serta dapat memengaruhi loyalitas jangka panjang.

- a. Menjaga Profesional Dan Integritas Agen

Agen BRILink perlu terus menjaga sikap profesional, kejujuran, dan konsistensi dalam pelayanan. Hal ini penting

untuk memastikan nasabah merasa nyaman dan percaya bahwa transaksi mereka dilakukan dengan benar.

b. Meningkatkan Komunikasi Dan Transparansi

Agen dapat memberikan penjelasan secara jelas mengenai prosedur transaksi, hak dan kewajiban nasabah, serta informasi terkait layanan. Komunikasi yang transparan akan membantu membangun rasa aman dan memperkuat kepercayaan, meskipun pengaruhnya tidak langsung terhadap keputusan bertransaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). *The Technology Acceptance Model: 30 Years of TAM*. Springer International Publishing.
- Jogiyanto, R. H. S. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset. (hlm. 152)
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). *Principles of Marketing* (18th ed.). Pearson Education.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2016). *Marketing Management*, 15th Edition. Pearson Education, Inc. Page 225.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2022). *E-commerce: Business, Technology, Society* (17th ed.). Pearson Education.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management Information Systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Schneier, B. (2015). *Applied Cryptography: Protocols, Algorithms, and Source Code in C* (20th Anniversary ed.). Wiley.
- Stallings, W. (2017). *Cryptography and Network Security: Principles and Practice* (7th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. Wiley.

## **Jurnal :**

- Cahaya, Y. F., & Randa, P. M. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uangelektronik Brizzi Bri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 14(1).
- Chairunnisa, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area).
- Deliyana, R., Permatasari, B., & Sukmasari, D. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking BCA. *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 1-16.
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 56-72.
- Pasharibu, Y., Soerijanto, J. A., & Jie, F. (2020). Intention to buy, interactive marketing, and online purchase decisions. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 339–356. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3398>
- Purbaya, U. (2022). Pengaruh Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking BRImo (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Saputri, A. F. B. A. (2015). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Resiko Kinerja terhadap Keputusan Pembelian secara Online di Tokopedia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saripudin, S., & Suharyanto, S. (2021). ACCEPTANCE ANALYSIS OF USING JD. ID ECOMMERCE APPLICATION WITH TAM METHOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4).
- Suprapti, N. W. S., & Putra, I. M. D. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BRI.

- Tirta, Y. H., Jumono, S., Abddurahman, A., & Jatmiko, J. (2024). Consumer behavior in e-Commercce: The role of ease, security, and price in purchase decisions on Tokopedia. *Journal of Management and Digital Business*, 4(3), 733–743. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i3.1296>
- Tsiakis, T., & Sthephanides, G. (2005). *The Concept Of Security and Trust in Electronic Payment*. University of Macedonia, Departemen of Applied Informatics, 24
- Wibowo, Rosmauli, & Suhud. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456.